

ABSTRAK

Muhammad Ikbal Romdon : *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid* (Studi Deskriptif di Masjid Jami Al Athhar Desa Panongan Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka).

Masjid bagi umat islam merupakan salah satu sarana dalam menjalankan risalah yang dibawa oleh Rasul SAW, dan merupakan amanah beliau kepada umatnya. Masjid tidak hanya sekedar tempat sujud atau itikaf, dan mesjid bukan hanya sebagai pusat ibadah khusus ritual saja seperti shalat dan i'tikaf tetapi kemakmuran masjid, maka diperlukan adanya sosialisasi, aplikasi kegiatan-kegiatan dan infomasi, salah satu fungsi manajemen yang diterapkan di Masjid Jami Al Athhar yaitu pengorganisasian, merupakan suatu proses penentu pengelompokan dan pengatur organisasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengorganisasian Masjid Jami Al Athhar, baik itu dari segi pembagian kerja dan perincian kerja serta bagaimana hubungan kerja setiap bidang masing-masing dan tipe apa yang digunakan di Masjid Jami Al Athhar, untuk mengoptimalkan eksistensi serta kemakmuran masjid dan salah satunya melalui fungsi pengorganisasian.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pengorganisasian secara sistematis akan memudahkan seluruh staf atau pengurus dalam melaksanakan proses pengaturan dan pembagian kerja, wewenang serta tanggung jawab secara jelas. Pengorganisasian juga akan memberikan jalan mudah pencapaian tujuan yang telah direncanakan semula.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang tujuannya dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang ada. Dan menganalisa dengan memaparkan penelitian manajemen dan dikhususkan pada fungsi pengorganisasian, dikarenakan metode ini didasarkan pada pemanfaatan secara logika yang dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengorganisasian telah dilakukan. Pembagian tugas dari kinerja setiap bidang di organisasi Masjid Jami Al Athhar semuanya saling berhubungan, menunjang dan mengkoordinasikan atas semua yang berhubungan di setiap bidangnya, dan struktur organisasi di Masjid Jami Al Athhar menggunakan tipe struktur lini fungsional yaitu gabungan lini dan staf, karena megikuti pola struktur organisasi mesjid pusat yaitu keputusan Dewan Masjid Indonesia (DMI) disesuaikan dengan kebutuhan di suatu tempat. Pengorganiasian yang dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan pengurus.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas dan wewenang setiap bidang di organisasi Masjid Jami Al Athhar, belum bisa melaksanakan sesuai dengan tugas dan amanatnya masing-masing karena setiap pengurus yang ada di Masjid Jami Al Athhar mempunyai kesibukan yang lain di luar Masjid Jami Al Athhar.

Kata Kunci: Implementasi, Pengorganisasian, Kemakmuran Masjid.